

AMERIA

KALA ARKEOLOGI

Copyright

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

1994--1995

ISSN 0126-2599

Dewan Redaksi

Penanggungjawab	:	Prof. Dr. Hasan Muarif Ambary
Ketua	:	Endang Sri Hardiati
Wakil	:	M.Th. Naniek Harkantiningsih
Staf Redakdi	:	Harry Truman Simanjutak
		Sonny Chr. Wibisono
		Lien Dwiari Ratnawati
		Marsudi

Proses Penulisan Publikasi Ilmiah
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1994/1995

Kata Pengantar

Seperti biasanya Amerta menampilkan artikel dan Berita Temuan yang merupakan hasil penelitian terbaru. Amerta no. 15 ini memuat 4 artikel yang membahas hasil-hasil penelitian diberbagai daerah.

Terbitan ini dimulai dengan artikel yang ditulis oleh Fadhila Arifin Aziz mengenai kubur-kubur tempayan di beberapa situs di Jawa maupun di luar Jawa. Dalam artikel tersebut diuraikan persamaan maupun perbedaan kubur-kubur tempayan dari berbagai situs tersebut. Diuraikan pula makna simbolis yang terkandung dalam kubur-kubur tempayan.

Artikel berikutnya berasal dari Bagyo Prasetyo yang membahas studi lingkungan pada beberapa situs paleometalik di Indonesia.

Dua artikel yang membahas aspek Prasejarah itu diikuti oleh artikel-artikel yang berkaitan dengan situs-situs dari masa Islam, yaitu dari Moh. Ali Fadillah dan Sugeng Riyanto.

Moh. Ali Fadillah mengemukakan penelitian di Kalimantan yang mengarah ke penelitian perkotaan dan Sugeng Riyanto mengungkapkan analisis meriam sebagai hasil penelitian atas artefak yang khas dari masa kolonial.

Harapan kami semoga penerbitan Amerta no. 15 ini dapat menambah khasanah pengetahuan kita mengenai arkeologi Indonesia.

Redaksi

DAFTAR ISI

BRIEF HISTORY

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1 Simbolisasi dalam Praktek Kubur Tempayan Masa Paleometalik: Kajian Atas Data Konteks Kubur

Fadila Arifin Aziz

1

2 Aspek Lingkungan dalam Keletakan Situs Paleometalik Masa Prasejarah di Indonesia

Bagyo Prasetyo

10

3 Prospek Penelitian Arkeologi Kota di Kalimantan

Mob. Ali Fadillah

14

4 Morfologi dan Aspek-aspek Meriam Kuna (Sumbangan Bagi Penelitian Meriam Kuno di Indonesia)

Sugeng Riyanto

26

BERITA TEMUJAN

10	yang termasuk kategori budaya seni adalah seni berupa temasya yang terdiri dari seni arsitektur dan berasal dari masa Paleolitik
14	seni berupa temasya dari masa ini berasal dari abad pertama dan digunakan sebagai talang manusia. Dicerah di atas memiliki Ayer (Jawa Barat), Plawangan (Jawa Tengah), Gilemenuk (tulung bagian Barat Purworejo) dan Nigala (Semarang Tengah)